

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan.

1. Kriteria dan subkriteria yang digunakan pada penelitian ini, untuk keselarasan praktisi dan akademisi yang memberi acuan pada penelitian terdahulu sehingga mendapatkan hasil kriteria dan sub kriteria antara lain ada 5 kriteria yaitu Kriteria Harga mempunyai 2 sub kriteria yaitu kepantasan harga dan potongan diskon. Kriteria Kualitas mempunyai 4 subkriteria yaitu kesesuaian barang, tanpa cacat, kualitas konsisten dan umur sebuah kelapa. Kriteria pelayanan mempunyai 4 subkriteria yaitu mudah dihubungi, informasi jelas, cepat menanggapi dan menyelesaikan keluhan. Kriteria ketepatan pengiriman mempunyai 2 subkriteria yaitu tepat waktu dan penanganan transportasi. Kriteria kapasitas mempunyai 2 subkriteria yaitu kesesuaian jumlah dan kesesuaian kemasan.
2. Untuk bobot setiap kriteria yaitu kriteria harga 42,7%, kriteria kualitas 27,1 % , kriteria pelayanan 6,4 % kriteria ketepatan pengiriman 13,6 % dan kriteria kapasitas 10,3%. Berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menggunakan *software Expert Choice 11* mengidentifikasi kriteria berdasarkan prioritas adalah kriteria harga, kriteria kualitas, kriteria pelayanan, kriteria ketepatan pengiriman dan kriteria kapasitas. Sedangkan urutan yang tepat dalam pemilihan *supplier* kelapa untuk UD. Kelapa Jaya Group (KJG) berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis menggunakan aplikasi *software Expert Choice 11* ialah urutan pertama dan seterusnya Kelapa Bali Tabanan 20,9 % , Kelapa Bali Singaraja 20,2 % , Kelapa Bali Karang Asem 18,4 % , Kelapa Probolinggo 16,1 % , Kelapa Banyuwangi 12,5 % , Kelapa Malang 11,9 % .

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan direkomendasikan sebagai berikut.

- Bagi UD. Kelapa Jaya Group
 1. UD. KJG bisa menerapkan metode tertentu untuk dapat membantu proses pengambilan keputusan, dengan adanya metode AHP ini UD. KJG tidak saja bisa mengambil keputusan dalam hal pemilihan *supplier* terbaik, tetapi bisa juga diterapkan dalam hal keputusan yang sulit. Metode AHP juga bisa diterapkan dalam evaluasi performa dari karyawan atau evaluasi pemilihan lokasi yang baru untuk melebaran usaha UD. KJG dalam pemilihan lokasi dll. Metode AHP dalam mengambil keputusan juga dapat diterapkan pada hal-hal yang bisa meningkatkan efisiensi UD. KJG dalam mendistribusikan setiap produk ke *customer*.
 2. Pemilihan *supplier* terbaik untuk pengadaan kelapa bagi UD. KJG guna memperoleh kualitas produk kelapa yang terbaik harus dilakukan dengan cara yang baik dan efektif agar tidak terjadi kegagalan didalamnya. Pemilihan kelapa terbaik secara subjektif seringkali tidak efektif, maka diperlukan perhitungan didalamnya yang mendukung pengambilan keputusan tersebut. Keputusan yang dibuat harus didukung dengan data-data yang akurat sehingga memperoleh hasil yang terbaik bagi UD. KJG
- Bagi peneliti selanjutnya
 1. Peneliti selanjutnya bisa menambah jumlah kriteria, subkriterianya, alternatifnya karena dalam hal ini bersifat dinamis atau menyesuaikan dengan keadaan dan jumlah kriteria tidak harus ada 5 dan subkriteria pada setiap kriteria tidak harus sama.
 2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi maupun sumber dan juga penelitian diharapkan untuk mengambil *analytic Network Process* (ANP) dan penambahan fuzzy dalam permasalahannya karena metode tersebut merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP)